

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Penulis bekerja di anak perusahaan MNC NETWORK yaitu INews sebagai *Assistant Producer* yang merupakan bagian dari tim *Produser Global Radio* yang berada di bawah *Creative Programmer* dan dipantau oleh *Global Radio Manager*. Penulis sendiri merupakan dibawah bimbingan *Produser* dan tugas yang diberikan kepada penulis mayoritas diberikan oleh *Produser Global Radio*. Posisi ini memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses produksi program radio, baik dari sisi teknis maupun konten. Sebagai *Assistant Producer*, saya bekerja langsung di bawah arahan *Produser*, dimana saya bertugas untuk membuat scrip, highlights, mencari konten, dan membuat scrip. Lalu, semua program yang saya kerjakan akan di teruskan ke penyiar sebagai materi yang akan disiarkan.

| NO | Tanggal | Keterangan |
|----|-----------------------|------------------------------|
| 1. | Rabu, 22 Januari 2025 | Mulai program kerja magang |
| 2. | Jumat, 9 Mei 2025 | Selesai program kerja magang |

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Sumber: Penulis (2025)

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *Assistant Producer* dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| News Writer | Mencari berita yang diperlukan untuk siaran dan penyusunan detail berita dalam format yang ringkas, komunikatif, dan mudah dibaca oleh penyiar. |
| Mencari ide konten dan produksi konten | Mencari Ide konten yang menarik dan kreatif agar meningkatkan interaksi dan minat pengikut. |
| Membuat highlights pada siaran pagi | Aktivitas ini dilakukan sebagai jeda siaran yang akan ditayangkan pada siaran sore dimana pendengar akan diingatkan kembali dengan cuplikan potongan suara dari siaran pagi. |
| Produksi Konten Harian Siaran | Melakukan rekaman topik harian bersama penyiar dalam bentuk rekaman video yang digunakan sebagai materi konten harian untuk publikasi di media sosial |
| Tugas lainnya | Membantu beberapa kegiatan seperti siaran di luar kantor dengan <i>take content</i> dan <i>Live Streaming</i> Instagram serta membantu <i>live streaming</i> Instagram saat kedatangan artis di studio Global Radio |

Tabel 3.2 Tugas Utama Assistant Producer

Sumber: Penulis (2025)

Sebagai pemegang di Global Radio sebagai *Assistant Producer*, setiap harinya saya diberikan tugas langsung oleh *Producer*. Tugas utama penulis sebagai *Assistant Producer* adalah mengikuti serta menulis skrip berita untuk program siaran pagi. Penulis bertanggung jawab dalam menyusun naskah yang berisi informasi aktual dengan alur yang jelas dan bahasa yang mudah dipahami, agar dapat disampaikan secara menarik oleh penyiar. Selain itu, penulis juga membantu dalam mencari dan merancang konten kreatif yang bisa menunjang gaya penyiaran dan menjaga engagement dengan pendengar. Penulis juga memiliki tugas untuk mengedit *highlight* radio, yaitu memilih dan memotong bagian-bagian menarik dari siaran pagi yang kemudian digunakan sebagai jeda siaran di program siang dan

sore. Aktivitas ini bertujuan untuk mengingatkan pendengar terhadap momen-momen seru atau informatif yang telah tayang sebelumnya, sehingga menciptakan kesinambungan dan daya tarik tersendiri bagi program siaran. Seluruh rangkaian tugas ini dilakukan di bawah pengawasan langsung *Producer Global Radio*, yang memastikan setiap proses berjalan sesuai standar dan mendukung kualitas keseluruhan siaran.

Berdasarkan buku *Modern Radio Production* oleh Hausman, Benoit, Messere & O'Donnell, peran *Assistant Producer* di radio sangat krusial dalam mendukung kelancaran produksi siaran. *Assistant Producer* memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan produksi serta melakukan riset konten, termasuk membantu produser dalam merancang konsep acara, mencari ide kreatif, dan melakukan riset mendalam mengenai topik serta narasumber atau tamu yang akan hadir dalam siaran. Selain itu, mereka juga menangani proses booking dan persiapan tamu, seperti menghubungi narasumber, menyusun pertanyaan untuk wawancara, serta menyiapkan naskah atau *script* sesuai arahan produser (Hausman, 2015). Berdasarkan informasi dari buku tersebut sangat berkaitan dengan aktivitas yang saya lakukan di Global radio tetapi, ada beberapa hal yang berbeda berdasarkan informasi dari buku tersebut.

Berbeda dengan yang dijelaskan dalam buku *Modern Radio Production* karya Hausman, Benoit, Messere & O'Donnell, yang menyebutkan bahwa *Assistant Producer* berperan dalam editing dan persiapan materi rekaman baik untuk siaran langsung maupun *pre-recorded* pengalaman yang penulis alami tidak sepenuhnya mencakup hal tersebut. Dalam praktiknya, penulis tidak diberikan tanggung jawab untuk melakukan proses *editing audio* siaran secara menyeluruh maupun merekam materi siaran. Sebagai gantinya, penulis hanya mengerjakan proses *editing* sederhana berupa pembuatan *highlight* dari siaran pagi, yang kemudian akan digunakan untuk keperluan siaran siang hingga sore hari. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara teori yang tercantum dalam buku dengan praktik kerja di lapangan yang penulis alami.

Selain itu, ada beberapa tugas lain yang menurut buku tersebut merupakan bagian dari *jobdesc Assistant Producer*, juga tidak dilakukan oleh penulis selama praktik kerja. Misalnya, kehadiran di studio untuk mengoperasikan perangkat teknis seperti *audio desk* serta memantau kualitas audio dan interaksi pendengar secara *real-time*. Penulis juga tidak terlibat dalam tugas administrasi seperti mengelola jadwal siaran, pelaporan musik (*music reporting*), maupun pembaruan konten di *website* dan media sosial. Aktivitas-aktivitas tersebut dalam praktiknya lebih banyak dilakukan oleh tim lain yang memang secara khusus bertanggung jawab di bidang tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan peran dan pembagian tugas di lapangan yang mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dan struktur kerja masing-masing stasiun radio.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *assistant producer* dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

A. Produksi Konten Harian Siaran

Dalam kegiatan produksi konten harian siaran, saya berperan dalam merekam aktivitas penyiar setiap pagi sebagai bahan dokumentasi dan materi untuk media sosial. Setiap harinya terdapat dua segmen utama yang direkam, yaitu *Scene Set Topic* dan *Morning Versus*. Pada segmen *Scene Set Topic*, penyiar membawakan sebuah berita aktual yang kemudian dijadikan sebagai topik utama siaran hari itu. Pendengar dapat merespons topik tersebut melalui *Instagram Story*, *Twitter/X*, maupun *WhatsApp*, dan tanggapan yang masuk akan dibacakan secara on air di siaran berikutnya. Sedangkan pada segmen *Morning Versus*, penyiar menyajikan dua sudut pandang berbeda dari suatu berita, dan pendengar diajak memilih salah satu sisi, seperti Tim Aji atau Tim Basboi. *Polling* dilakukan melalui *Instagram* dan *Twitter/X*, dan hasil suara terbanyak akan diumumkan dan dibacakan secara langsung dalam siaran radio. Seluruh dokumentasi ini menjadi konten harian yang bersifat interaktif, informatif, dan memperkuat keterlibatan pendengar melalui berbagai platform.



Gambar 3.2 Aktivitas Kegiatan Social Media

Sumber: Social Media Global Radio (2025)

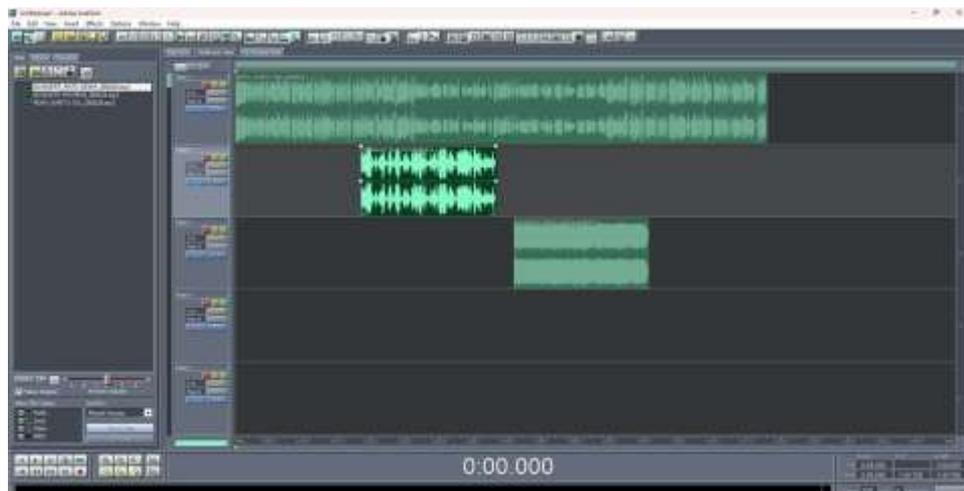
B. Membuat highlights pada siaran pagi

Salah satu tanggung jawab sebagai Assistant Producer di Global Radio adalah membuat *highlights* dari siaran pagi. Tugas ini bertujuan untuk merangkum momen-momen seru, menarik, atau menghibur yang terjadi selama program pagi. Fungsi utama dari *highlights* ini adalah sebagai bentuk *reminder* atau pengingat kepada para pendengar bahwa ada banyak cerita seru dan obrolan menarik yang terjadi di siaran pagi baik yang lucu, inspiratif, maupun yang *relate* dengan keseharian mereka.

Proses pengerjaan dimulai dengan mendengarkan kembali rekaman siaran pagi, lalu menandai bagian-bagian yang dianggap paling *engaging*. Setelah itu, bagian tersebut dipotong dan di edit menggunakan *Adobe Audition*, agar hasilnya lebih rapi dan enak didengar. *Adobe Audition* adalah perangkat lunak *Digital Audio Workstation (DAW)* yang dikembangkan oleh *Adobe Systems*, digunakan untuk merekam, mengedit, mencampur (*mixing*), dan mem-mastering audio dalam berbagai format (Setiyaningsih, 2023). Dalam satu hari, biasanya dibuat sekitar 1 hingga 4 highlight, tergantung banyaknya konten menarik yang bisa diangkat dari siaran tersebut. *Highlight* yang sudah selesai akan dijadwalkan untuk diputar kembali di sela pada program siang dan sore, sehingga pendengar yang melewatkan siaran pagi tetap bisa menikmati cuplikan-cuplikan terbaiknya.

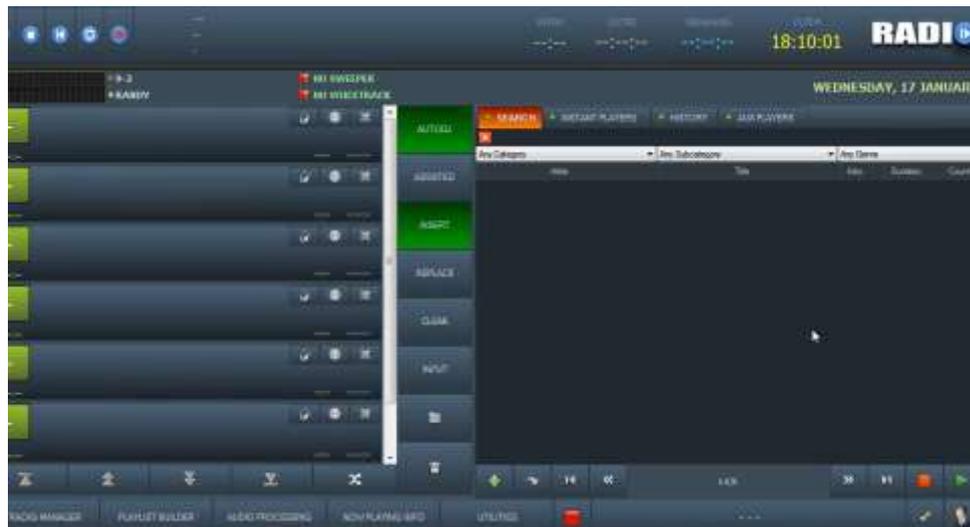
Dengan strategi ini, konten dari siaran pagi bisa terus menjangkau audiens lebih luas dan memperkuat kehadiran Global Radio di berbagai waktu siaran. Setelah dibuat *Highlight* dan sudah melakukan konsultasi kepada *Supervisor*, langsung di *save* dan dipindahkan ke aplikasi bernama Radio DJ. Radio DJ adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola siaran radio secara otomatis maupun manual. Aplikasi ini memungkinkan pengaturan playlist musik, jadwal siaran, pemutaran iklan, *jingle*, serta pengelolaan suara dan efek secara *real-time*. Radio DJ banyak dipakai oleh stasiun radio untuk mengotomatisasi siaran sehingga lebih efisien dan profesional (RADIODJ, n.d.).

Berikut merupakan gambaran dalam pembuatan *Highlight* di *Audio Audition*.



Gambar 3.3 Aktivitas Kegiatan Pembuatan Audio

Sumber: Penulis (2025)



Gambar 3.4 Aktivitas Kegiatan Pembuatan Audio

Sumber: Penulis (2025)

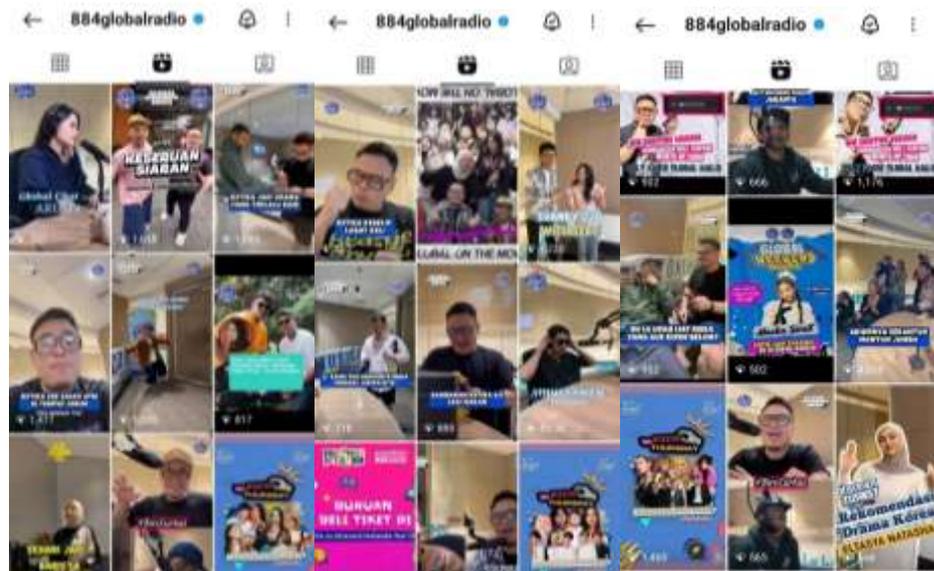
C. Mencari ide konten dan produksi konten

Salah satu tugas yang juga dijalankan sebagai *Assistant Producer* di Global Radio adalah mencari ide dan memproduksi konten untuk para penyiar, khususnya untuk keperluan media sosial, seperti *Instagram*. Tujuan dari pembuatan konten ini adalah untuk memperkenalkan penyiar-penyiar Global Radio kepada publik secara lebih personal, sehingga audiens tidak hanya mengenal suara mereka saat siaran, tetapi juga mengetahui wajah, karakter, dan keunikan dari masing-masing penyiar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kedekatan antara penyiar dan pendengar, serta memperkuat citra Global Radio sebagai media yang modern dan engaging di mata generasi muda.

Proses ini dimulai dari *brainstorming* ide-ide konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengan gaya komunikasi media sosial. Konten yang dibuat bisa berupa video interaktif, cuplikan kegiatan di studio, games ringan antar penyiar, hingga *behind the scenes* saat siaran berlangsung. Setelah ide disusun, tahap selanjutnya adalah proses produksi, mulai dari pengambilan gambar/video, pengarahan konsep kepada penyiar, hingga proses editing dan finalisasi konten sebelum dipublikasikan. Dengan konsistensi dalam produksi konten ini, diharapkan akun Instagram Global Radio tidak hanya menjadi media promosi,

tetapi juga wadah untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan menyenangkan antara penyiar dan pendengar.

Berikut merupakan hasil dari konten yang pernah saya buat selama program magang saya.



Gambar 3.5 Aktivitas Kegiatan Pembuatan Konten

Sumber: Instagram Global Radio (2025)

D. Mengumpulkan headliners berita beserta informasi berita

Sebagai seorang *Assistant Producer (AP)* di radio, salah satu tugas penting yang harus dilakukan setiap hari adalah mengumpulkan headliners berita beserta informasi lengkapnya. Tugas ini dimulai dengan memantau berbagai sumber berita, seperti portal online, media sosial, hingga *trending topics*, untuk mencari topik-topik terkini yang sedang hangat dibicarakan publik. Setelah itu, *assistant producer* harus memilih dan menyusun judul berita utama (*headliners*) yang menarik dan relevan dengan segmen pendengar radio, namun tetap mencerminkan isi berita secara akurat dan bukan sekadar *clickbait*.

Selain menyusun headliners, *assistant producer* juga bertanggung jawab untuk menggali informasi lengkap dari berita tersebut meliputi apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan kejadiannya, dan dampaknya agar penyiar bisa menyampaikannya dengan jelas dan tepat saat siaran berlangsung. Proses ini

tentu harus dibarengi dengan verifikasi data, untuk memastikan setiap informasi yang dibagikan adalah valid dan bebas dari hoaks. Setelah semua informasi siap, *assistant producer* akan membuat ringkasan supaya mudah dibaca oleh penyiar sebagai panduan saat *live*.

Menjalankan tugas ini bukan hanya soal teknis, tapi juga tentang punya kepekaan terhadap isu, kecepatan membaca tren, dan kemampuan memilih informasi yang paling tepat untuk pendengar dan bisa bikin ketawa kalau berita yang dibawakan unik.

Berikut merupakan hasil dari pekerjaan saya dalam membuat scrip

SCENE SET MORNING VERSUS: ADA PERUSAHAAN YANG BAKAL BAYAR GANTI RUGI KALO PENUMPANG KEHUJANAN DI DESTINASI LIBURAN

- Perusahaan perjalanan JetBlue Vacations, menawarkan jaminan wisatawan menikmati liburan bermandikan cahaya matahari
- Jika destinasi tersebut diguyur hujan deras selama liburan, maskapai tersebut akan memberi ganti rugi
- Program jaminan liburan ini adalah kolaborasi JetBlue Vacations dan WeatherPromise, membuat liburan di tanggal terpilih, JetBlue menjamin tidak ada gangguan cuaca di destinasi.
- Dengan data cuaca, detail tujuan, dan lama perjalanan, WeatherPromise, bisa nentuin apakah curah hujan memenuhi ambang batas dari syarat
- Kalo curah hujan mencapai level yang ditentukan, pelanggan akan secara otomatis dapet penggantian tanpa harus mengisi dokumen apapun

MORNING VERSUS: GLOBAL PEOPLE! KALO LAGI ARAH PULANG KEUJANAN, LO BAKAL MILIH NEDUH DULU ATAU LANJUT AJA?

Gambar 3.6 Aktivitas Kegiatan Pembuatan Skrip

Sumber: Penulis (2025)

INFO: BOYGRUP VIRTUAL KOREA SELATA PLAVE BAKAL ADAIN TUR ASIA

- Plave akan tur Asia bertajuk Dash: Quantum Leap di 6 kota yang dimulai pada 15 Agustus hingga 17 Agustus 2025 di KSPO Dome Seoul
- Konser itu jadi penampilan pertama sebagai grup virtual di tempat dengan kapasitas 10 ribu penonton, setelah itu bakal lanjut ke Taipei, Hong Kong, Jakarta, Bangkok, dan Tokyo
- Nama Plave berasal dari gabungan 2 kata, yaitu play berarti “bermain” dan reve yang dalam bahasa Prancis berarti mimpi
- Plave beranggotakan 5 orang, yakni Yejun, Noah, Bamby, Eunho, dan Hamin, di bawah agensi Vlast Entertainment yang debut 12 Maret 2023
- Saat debutnya Plave merilis album Asterum dan lagu utama Wait For You

Gambar 3.7 Aktivitas Kegiatan Pembuatan Skrip

Sumber: Penulis (2025)

E. Tugas lainnya

Sebagai *Assistant Producer* di Global Radio, saya juga berperan dalam membantu berbagai kegiatan *off-air*, khususnya yang berkaitan dengan siaran di luar kantor dan aktivitas digital. Salah satu contohnya adalah ketika program siaran pagi dilakukan dari lokasi eksternal, seperti hotel di Jakarta Selatan. Dalam kegiatan seperti ini, saya bertugas untuk membantu persiapan teknis dan kebutuhan konten, mulai dari mendampingi tim saat *set-up* peralatan, memastikan alur siaran berjalan lancar, hingga mendokumentasikan aktivitas melalui konten digital.



Gambar 3.8 Poster Segmen Live Form Hotel

Sumber: Social Media Global Radio (2025)



Gambar 3.9 Aktivitas Setting Camera

Sumber: Penulis (2025)

Selain itu, saya juga bertanggung jawab untuk melakukan *live streaming* Instagram, baik saat siaran luar berlangsung maupun ketika ada tamu spesial, seperti kedatangan artis di studio Global Radio. Tugas ini mencakup pengambilan gambar secara *real-time*, penyesuaian sudut pengambilan agar menarik di layar, serta memastikan interaksi di *live* berjalan lancar. Di sela-sela kegiatan tersebut, saya juga membantu melakukan *take* konten tambahan yang nantinya digunakan untuk kebutuhan media sosial seperti foto *behind the scenes*, *video reels*, atau cuplikan obrolan seru. Melalui keterlibatan ini, saya memastikan bahwa setiap momen spesial dari Global Radio dapat terdokumentasi dengan baik, disajikan menarik, dan menjangkau audiens melalui platform digital secara *real-time*.



Gambar 3.10 Aktivitas Siaran AT Kuratakeso

Sumber: Social Media Global Radio (2025)

3.2.3 Kendala Utama

Selama menjalani masa magang sebagai *Assistant Producer* di Global Radio, saya juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, antara lain:

- **Tidak terdapat berita yang menarik atau relevan di hari tersebut.**

Dalam situasi seperti ini, saya perlu mencari dan menelusuri kembali berita dari hari-hari sebelumnya yang masih layak untuk diangkat dan disesuaikan dengan kebutuhan siaran agar tetap informatif dan *up to date*. Selain itu berita, Saya juga memastikan bahwa berita yang saya temukan benar-benar baru dan memang sedang terjadi. Proses ini membutuhkan pengecekan ulang dari berbagai sumber agar tidak terjadi kesalahan saat berita tersebut dibawakan secara on air.

- **Tantangan dalam merangkai kata-kata dari berita menjadi narasi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.**

Proses ini membutuhkan ketelitian dan keterampilan dalam memilih diksi yang tepat, agar pesan yang disampaikan tetap akurat namun tidak

bertele-tele. Di samping itu, penulis juga perlu menyesuaikan naskah atau *script* yang dibuat dengan karakter dan gaya bicara masing-masing penyiar, agar penyampaian informasi terasa lebih natural dan sesuai dengan kepribadian *on-air* mereka. Meskipun menjadi tantangan, hal ini juga sekaligus menjadi proses belajar yang sangat bermanfaat dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif.

- **Pekerjaan yang cukup sulit dimengerti karena kurangnya penjelasan yang jelas dan detail dari atasan.**

Saya sering merasa bingung dengan arahan yang diberikan karena tidak disampaikan secara spesifik mengenai apa yang diharapkan. Hal ini menyebabkan hasil kerja saya tidak sesuai dengan harapan, meskipun saya sudah berusaha semaksimal mungkin. Ketidakjelasan komunikasi ini menjadi tantangan tersendiri dalam menyelesaikan tanggung jawab saya secara optimal.

- o **Perbedaan antara produser siaran pagi dan produser siaran siang** Masing-masing produser memiliki cara kerja dan standar yang berbeda, sehingga ketika saya membantu acara produksi siang, saya merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri. Perbedaan pola komunikasi, ekspektasi, dan gaya koordinasi antar produser sering kali membuat saya bingung, terutama ketika tidak ada penjelasan atau *briefing* yang menyatukan alur kerja secara konsisten.

3.2.4 Solusi

Untuk mengatasi kendala-kendala yang saya alami selama magang, saya mencoba menerapkan beberapa solusi agar tugas tetap dapat diselesaikan dengan baik dan hasilnya maksimal.

- **Keterbatasan berita menarik di hari tertentu**

Saya mulai membuat arsip pribadi berisi kumpulan berita dari beberapa hari sebelumnya yang dinilai masih relevan dan tidak terlalu cepat basi *timeless atau evergreen*. Dengan begitu, saat tidak ada berita baru yang

menonjol, saya sudah memiliki cadangan informasi yang siap digunakan tanpa harus mencari dari nol. Salah satu kendala dalam mencari berita adalah sulitnya menemukan informasi yang benar-benar up to date. Untuk mengatasi hal ini, saya biasanya mencari referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti situs web Kompas, Detik.com, maupun dari media sosial seperti USS Feeds, GNFI, dan Kumparan. Namun, pencarian tidak berhenti sampai di situ saja. Saya juga memastikan bahwa berita yang saya temukan benar-benar baru dan memang sedang terjadi.

- **Membuat narasi atau berita yang efektif dan mudah dibaca oleh penyiar**

Saya mulai menerapkan prinsip penulisan yang sederhana, padat, dan jelas. Saya berusaha menulis dengan gaya bahasa tutur yang natural, seolah-olah penyiar sedang berbicara langsung dengan pendengar, bukan membaca teks. Kalimat-kalimat yang saya gunakan tidak terlalu panjang agar mudah dicerna dan tidak membingungkan saat dibaca cepat. Selain itu, saya juga memperhatikan intonasi dan jeda, misalnya dengan memberi tanda baca atau spasi yang tepat agar penyiar tahu kapan harus berhenti atau menekankan kata tertentu. Sebelum diserahkan, saya biasanya membaca ulang naskah dengan suara keras untuk memastikan ritmenya enak didengar dan tidak kaku.

- **Masalah dalam mengetahui *jobdesc*.**

Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah meningkatkan komunikasi dua arah antara saya dan atasan, khususnya produser. Saya perlu secara proaktif meminta penjelasan lebih rinci setiap kali menerima tugas, agar tidak terjadi miskomunikasi atau kesalahpahaman mengenai apa yang diharapkan. Mencatat arahan secara detail dan melakukan konfirmasi ulang sebelum mulai mengerjakan juga dapat membantu memastikan bahwa saya berada di jalur yang benar.

- **Masalah dalam perbedaan gaya kerja antara produser pagi dan siang.**

Salah satu caranya adalah dengan berdiskusi langsung dengan masing-masing produser mengenai cara kerja dan ekspektasi mereka,

sehingga saya bisa menyesuaikan pendekatan saya sesuai kebutuhan masing-masing program. Jika memungkinkan, pembuatan panduan kerja tertulis atau semacam *standar operasional prosedur* (SOP) sederhana juga bisa sangat membantu sebagai acuan kerja yang lebih konsisten, terutama bagi asisten produser yang membantu di berbagai program. Dengan begitu, alur kerja akan lebih jelas, koordinasi menjadi lebih efisien, dan kualitas hasil kerja pun dapat meningkat.